



Polisi Giatkan Patroli di Sekolah Hingga Kampung

■ Pastikan Pelajar Tak Terlibat Klitih

PEHANGINAN HARUS JELI

- Polresta Yogyakarta menggiatkan patroli di seluruh sekolah Kota Yogyakarta.
- Sekolah-sekolah merasa perlu ada patroli hingga razia.
- Kemungkinan kegiatan patroli akan dilakukan secara rutin.
- Selain menyasar sekolah, Polresta Yogyakarta juga menyusuri gang-gang di dalam kampung.
- Ada tim roda dua dari Buser Polresta Yogyakarta dan Polda DIY yang akan menyusuri kampung-kampung dengan rute yang berubah-ubah setiap waktu.
- Anggota DPR RI menilai polisi tidak bisa sekadar menggiatkan patroli keamanan semata. - Perlu adanya sinergi dengan Pemda DIY, khususnya Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora).

YOGYA, TRIBUN - Fenomena klitih belakangan kembali marak terjadi di Yogyakarta. Mengatasi hal itu, Polresta Yogyakarta akan melakukan patroli di seluruh sekolah Kota Yogyakarta.

Kasubbag Humas Polresta Yogyakarta, AKP Sartono mengatakan, kerjasama tersebut terbangun atas komunikasi sekolah dengan Polresta Yogyakarta. Sekolah-sekolah merasa perlu ada patroli hingga razia.

"Beberapa kali Polresta Yogyakarta kan membina pelajar lalu kami menginfokan ke sekolah. Saat itulah terjadi komunikasi dan sekolah ingin agar ada penggeledahan. Memastikan saja semua aman," katanya, Minggu (9/2).

Melihat respon sekolah yang positif, tidak menutup kemungkinan kegiatan serupa akan dilakukan secara rutin. Apalagi tujuan sekolah dan Polresta Yogyakarta sama yaitu memastikan pelajar tidak terlibat dalam aksi kejahatan jalanan (klitih) atau menjadi korban.

"Kegiatan yang sifatnya gabungan dan menyasar sekolah baru satu kali. Tidak menutup kemungkinan akan dilakukan rutin. Kemarin respon sekolah sangat bagus dan mendukung, apalagi sudah ada komunikasi sebelumnya," sambungnya.

Selain menyasar sekolah, Polresta Yogyakarta juga menyusuri gang-gang di dalam kampung. Meski saat ini belum terlihat potensi kerawanan, namun Polresta Yogyakarta tetap melakukan patroli hingga ke dalam kampung.

Ada tim roda dua dari Buser Polresta Yogyakarta dan Polda DIY yang akan menyusuri kampung-kampung dengan rute yang berubah-ubah setiap waktu. "Patroli ke gang-gang itu juga dalam rangka kegiatan kepolisian yang ditingkatkan (KKYD). Jadi tidak hanya tempat nongkrong atau pinggir jalan yang ramai saja, tetapi juga kampung-kampung," terangnya.

"Kami belum melihat potensi kerawanan di kam-

pung-kampung. Tetapi kan yang menjadi prioritas kami adalah menjaga keamanan dan ketertiban di wilayah hukum Polresta Yogyakarta, termasuk juga kejahatan jalanan," tutupnya.

Perlu sinergi

Anggota DPR RI Dapil DIY, Sukanta menuturkan, dengan semakin banyaknya korban kejahatan kepolisian tidak bisa sekadar menggiatkan patroli keamanan semata. Menurutnya, sinergi dengan Pemda DIY, khususnya Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY harus lebih intensif.

"Bahkan, kalau perlu bekerja sama dengan perguruan tinggi, kampus-kampus di Yogyakarta untuk mencari penyebab psikologis dan sosiologisnya," katanya.

"Selain itu, elemen-elemen seperti karang taruna, atau pramuka bisa jadi alat yang bagus untuk menumbuhkan kesadaran. Supaya remaja di Yogya ini tidak tergoda bergabung komplotan klitih," tambahnya. (maw/aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Kantor Kesatuan Bangsa			

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005